

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2014, dari jumlah sampel sebanyak 7 bank menunjukkan bahwa FDR mengalami fluktuasi kecenderungan menurun. Meskipun nilai FDR selalu berfluktuasi setiap tahun, namun bila dilihat dari rata-rata FDR selama 5 tahun dari 2010-2014 menunjukkan rata-rata FDR memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2014 dapat dikategorikan baik.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2014 menunjukkan ROA yang mengalami fluktuasi kecenderungan menurun. Berdasarkan nilai rata-rata ROA pada sampel sebanyak 7 bank dapat dikategorikan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia kurang sehat.
3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2014 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan. Hal ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi FDR maka semakin tinggi profitabilitasnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka dari itu peneliti bermaksud memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Walaupun nilai FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia jika dilihat dari rata-rata masih dalam batas yang ditetapkan Bank Indonesia, namun pihak bank harus berhati-hati dan tetap memperhatikan besarnya FDR.

Dengan mempertimbangkan jumlah pembiayaan yang diberikan yang bersumber dari dana pihak ketiga. Rasio FDR tersebut harus tetap dijaga nilainya jangan sampai melebihi batas maksimal yang ditetapkan Bank Indonesia, karena dapat membahayakan bagi keberlangsungan bank dan mengganggu likuiditas bank. Sedangkan bila berada di bawah batas minimum maka jumlah dana pihak ketiga yang menganggur banyak sehingga pengelolaan dana tersebut kurang efektif. Pentingnya fungsi bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana, aktivitas tersebut merupakan pembentuk besarnya rasio FDR. Peningkatan dana pihak ketiga setiap tahun hendaknya diikuti oleh peningkatan pembiayaan yang diberikan oleh bank.

2. Profitabilitas bank yang berada di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia menjadi perhatian khusus bagi bank karena dapat membahayakan keberlangsungan usaha bank, terlebih dalam hal kepercayaan masyarakat. Untuk itu pihak bank harus senantiasa menjaga nilai profitabilitas bank yang diukur dengan ROA agar senantiasa berada pada kondisi di atas standar yang ditetapkan dan bank tersebut dikategorikan sehat dan baik. Untuk meningkatkan nilai profitabilitas dapat dilakukan dengan cara pengelolaan aset yang baik dan pengelolaan yang baik dana pihak ketiga yang disalurkan pada pembiayaan, dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga adanya peningkatan jumlah aset bank tiap tahun hendaknya juga diikuti dengan peningkatan keuntungan bank.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian pengaruh FDR terhadap profitabilitas bank umum syariah disarankan agar meningkatkan cakupan objek penelitian dalam dunia perbankan syariah yaitu pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah serta penambahan tahun yang diteliti agar diperoleh sampel yang banyak dan hasil lebih akurat.